

Bab 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan pada PT Biotis Agrindo terdapat beberapa kesimpulan:

1. PT Biotis Agrindo belum memakai metode EOQ dalam pengendalian bahan baku mereka. Untuk pemesanan bahan baku, akan diminta langsung oleh kepala pabrik dan direktur dengan perhitungan perkiraan yang mereka miliki. Sehingga ketika tiba-tiba *supplier* mengajukan *pending*, PT Biotis Agrindo tidak memiliki cadangan produk yang cukup untuk produksi.
2. Hasil dari perhitungan atas ketiga bahan baku yaitu,
 - jumlah optimal bahan baku yang harus dipesan untuk Bionasa 480 SL adalah 40.000 liter sebanyak 35 kali dalam setahun dan sebaiknya dipesan kembali saat persediaan mencapai 195.529 liter,
 - jumlah optimal yang harus dipesan untuk Starban 585 EC adalah 20.000 liter sebanyak 66 kali dalam setahun dan sebaiknya dipesan kembali saat persediaan mencapai 201.350 liter,
 - jumlah optimal yang harus dipesan untuk Zenus 276 SL adalah 40.000 liter sebanyak 31 kali dalam setahun dan sebaiknya dipesan kembali saat persediaan mencapai 200.264 liter.
3. Dari pembahasan yang telah dibuat oleh peneliti, dapat dilihat bahwa pemakaian metode EOQ dapat mengoptimalkan *ordering cost* dan *carrying cost* sehingga perusahaan dapat menghemat biaya yang dikeluarkan serta memaksimalkan laba perusahaan.
 - Pemesanan utama Bionasa 480 SL direkomendasikan peneliti untuk dipesan di Imaspro Resources SDN. BHD. yang mana pemesanan ini dapat menghemat biaya sebesar Rp574 per liter yaitu, menghemat Rp803.200.505 per tahun, kemudian ke Zhejiang Jinfanda Biochem Co., Ltd untuk pilihan kedua apabila Imaspro Resources SDN. BHD. tidak dapat memenuhi seluruh permintaan.

- Pemesanan utama Starban 585 EC direkomendasikan peneliti untuk dipesan di Zhejiang Xinnong Chemical Co., Ltd yang mana pemesanan ini dapat menghemat biaya sebesar Rp1.818 per liter yaitu, Rp2.400.273.877 per tahun, kemudian ke Sino-Agri Red Sun Bio-Tech Co., Ltd untuk pilihan kedua apabila Zhejiang Xinnong Chemicals Co., Ltd tidak dapat memenuhi permintaan, dan terakhir ke Imaspro Resources SDN. BHD.
- Pemesanan Utama Zenus 276 SL direkomendasikan peneliti untuk dipesan di Qingdao Greenfield IMP&EXP Co., Ltd yang mana pemesanan ini dapat menghemat biaya sebesar Rp626 per liter yaitu, Rp775.769.811 per tahun, kemudian pilihan kedua pemesanan ke Weifang Luba Chemicals Co., Ltd.
- Diketahui dari hasil perhitungan atas ketiga bahan baku ini, bahwa ada 2 (dua) *supplier* yang cenderung memiliki harga yang relatif tinggi dikarenakan kedua *supplier* tersebut menggunakan mata uang USD yang mana pada semester kedua tahun 2020 diketahui bahwa nilai USD semakin kuat. Walaupun kedua *supplier* ini memiliki harga jual yang tinggi, hal ini tidak akan menjadi masalah untuk membangun relasi dengan *supplier* agar permintaan bahan baku selalu terpenuhi. Akan tetapi akan lebih baik PT Biotis Agrindo tetap memperhatikan bahwa jika memungkinkan pemesanan hanya dilakukan dalam jumlah yang tidak terlalu banyak.

5.2 Saran

Saran yang diberikan untuk PT Biotis Agrindo:

1. PT Biotis Agrindo lebih baik mulai menentukan pemesanan bahan baku menggunakan metode EOQ, sehingga dapat menghemat biaya dan memaksimalkan laba perusahaan.
2. PT Biotis Agrindo disarankan untuk melakukan pembelian bahan baku dengan menggunakan kurs CNY dibandingkan dengan USD karena nilai tukar CNY lebih stabil dibandingkan dengan nilai tukar USD.
3. PT Biotis Agrindo melakukan *planning* pemesanan bahan baku, sehingga pihak *supplier* dapat mempersiapkan bahan baku tepat waktu.
4. PT Biotis Agrindo disarankan mempertimbangkan kembali urutan pemilihan *supplier* yang digunakan, karena terdapat beberapa *supplier* yang memiliki harga jual yang sangat tinggi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahyari, A. (1995). *Efisiensi Persediaan Bahan*. Yogyakarta: BPFE.
- Akbar, M. (2018). *Analisis Persediaan Barang Dagang Menggunakan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. PT Mulia Prima Sentosa*. Medan: Universitas Medan Area.
- Andira, O. E. (2016). Analisis Persediaan Bahan Baku Tepung Terigu Menggunakan Metode EOQ Pada Roti Puncak Makassar. *Junal Ekonomi Bisnis Volume 21*, 8.
- ANI, R. (2018). Pekanbaru: UIN SUSKA RIAU.
- Anwar, T. (2018, Februari 10). *Agrokimia, Jenis dan Efeknya*. Retrieved from Sainskimia: <https://sainskimia.com/agrokimia-jenis-dan-efeknya/>
- Arzia, F. S. (2019). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Produksi Industri Manufaktur di Indonesia. *Jurnal Kajian Ekonomi* , 10.
- Asjudirejda, L. (2004). *Manajemen Produksi*. Bandung: Armiko.
- Ashok Rao, L. P. (1996). *Total Quality Management : A Cross Fuctional Perspective*. New York.
- Assauri, S. (2001). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Universitas Indonesia.
- Baroto, T. (2002). *Perencanaan dan Pengendalian Produksi*. Bogor: Ghalis Indonesia.
- Datar, S. M., & Rajan, M. V. (2018). *Hongren's Cost Accounting A Managerial Emphasis 16th Edition*. England: Pearson.
- Depvi, T. S. (2017). Analisi Strategi Pemasaran dan Pengembangan Usaha Pada Sentra Industri Mebel PT Pandu Wira Desa Sukorejo Kecamatan Bojonegoro. *Skripsi*, 10.
- Dr. Sarinah, S. M. (2017). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Drs. Agus Hermani DS., M., & Bulan Prabawani, S. M. (n.d.). *Modul 1*.
- Fadiyah, S. (2019, November 13). *5 Kesalahan Umum pada Proses Pengendalian Kualitas Produk*. Retrieved from Businessstech: <https://www.hashmicro.com/id/blog/kesalahan-pengendalian-kualitas-produk/>

- Fadiyah, S. (2019, April 18). *Hindari 5 Kesalahan ini Dalam Perencanaan Proses Manufaktur*. Retrieved from Businessstech:
<https://www.hashmicro.com/id/blog/5-kesalahan-perencanaan-produksi-manufaktur/>
- Fajrin, E. H. (2015). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) pada Perusahaan Roti Bonansa. 68.
- Hanarista Fajrin, E. (2015). Analisis Pengendalian Bahan Baku Menggunakan Metode EOQ Pada Perusahaan Roti Bonansa. 68.
- Handoko, T. H. (2015). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Yogyakarta: BPFPE.
- Hanggana, S. (2006). *Prinsip Dasar Akuntansi Biaya*. Surakarta: Mediatama.
- Heizer, J., & Render, B. (2017). *Operations Management (Edisi 11)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hendrawati. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity). *Jurnal Manajemen*, 24.
- Herawati, I. N., Dewi, I. P., & Wahyuni, I. M. (2019). Analisis Pengendalian Persediaan Dengan Metode (EOQ) Economic Order Quantity Guna Optimalisasi Persediaan Bahan Baku Pengemas Air Mineral. *Jurnal Akuntansi Profesi*, 12.
- Herjanto, E. (1997). *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Grasindo.
- Horngren, C. T. (1992). *Cost Accounting A Managerial Emphasis*. Jakarta: Erlangga.
- Indrayati, R. (2007). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode EOQ (Economic Order Quantity) Pada PT. Tipota Furnishings Jepara. *Skripsi*, 17-19.
- Jessica, M. (2020). Pengaruh Rotasi Auditor, Ukuran Perusahaan, Dan Audit Fee Terhadap Kualitas Audit perusahaan sub sektor perbankan yang terdaftar di bursa efek indonesia. *Skripsi*, 143.
- Kementerian Pertanian, C. I. (2020, September 18). *Grafik Kinerja Sektor Pertanian Meningkat Signifikan di 2020*. Retrieved from CNN Indonesia:

<https://www.cnnindonesia.com/ekonomi/20200918071358-97-547933/grafik-kinerja-sektor-pertanian-meningkat-signifikan-di-2020>

Krisdianto. (2018). PENERAPAN METODE EOQ UNTUK MENEKAN BIAYA PERSEDIAAN BAHAN BAKU PACKAGING PADA CV. PRISMA KOMPUTER. *Undergraduate Thesis*.

Mainers, M. &. (2000). *Teori Ekonomi Mikro Intermediate*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Modal, B. K. (2020). *Artikel*. Retrieved from Invest Indonesia:

<https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/sektor-pertanian-indonesia-di-mata-dunia#:~:text=Sejak%20dahulu%2C%20Indonesia%20selalu%20kaya,tebu%2C%20karet%20dan%20yang%20lainnya>.

Modal, B. K. (n.d.). *Sektor Pertanian Indonesia di Mata Dunia*. Retrieved from Investindonesia: <https://www.investindonesia.go.id/id/artikel-investasi/detail/sektor-pertanian-indonesia-di-mata-dunia>

Muhsin, N. A. (2017). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Metode Economic Order Quantity dan Kanbam pada PT Adyawinsa Stamping Industries. *Jurnal Optimasi Sistem Industri*, 128-142.

Mutiara, I., & Mukhsin, M. (2016). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku Pada PT Santosa Agrindo. *Semnas Fekon 2016*, 6.

Nafarin, M. (2004). *Penganggaran Perusahaan (Edisi Revisi)*. Jakarta: Salemba Empat.

Nanda, F. S. (2015). Pengendalian Persediaan Bahan Baku Dengan Menggunakan Metode EOQ Pada UD.Adi Mbel. *Jurnal Teknovasi*, 11.

Ordering Cost Definition. (2021, January 15). Retrieved from Accounting Tools: <https://www.accountingtools.com/articles/ordering-costs.html#:~:text=Ordering%20costs%20are%20the%20expenses,quantity%20for%20an%20inventory%20item.&text=Cost%20to%20prepare%20a%20purchase%20order,goods%20when%20they%20are%20received>

Pradhitya, Y. W. (2010). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Faktor-faktor Produksi pada PT. Soelystyowaty Kusuma Textile Sragen*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.

- Pradhitya, Y. W. (2010). *Analisis Efisiensi dan Efektivitas Faktor-Faktor Produksi pada PT. Soelystyowaty Kusuma Textile Sragen*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret.
- Prawirosentono, S. (2002). *Manajemen Operasi, Analisi dan Studi Kasus*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Prof. Dr. Suryana, M. (2010). *Metode Penelitian* . 58.
- Profil Perusahaan*. (n.d.). Retrieved from Biotis: <https://biotis.co.id/tentang-kami/>
- Rasyid, N. (2015). Analisis Perencanaan Persediaan Kacang Kedelai pada Unit Usaha Primer Koperasi Produsen Tempe Tahu Indonesia di Palembang. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya* , 21-38.
- Render, J. H. (2001). *Prinsip-prinsip Manajemen Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Riyanto, B. (2001). *Manajemen Produksi dan Operasi Edisi 1*. Yogyakarta: BPFE.
- Samryn, L. (2012). *Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Slamet, A. (2007). *Penganggaran Perencanaan dan Pengendalian Usaha*. Semarang: UNNES PRESS.
- Subagyo, D. P. (2000). *Manajemen Operasi*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sumayang, L. (2003). *Dasar-dasar Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Salemba Empat.
- Supriyono. (1999). *Akuntansi Biaya*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Sururi, R. (2018). *Analisi Pengendalian Persediaan Bahan Baku dan Bahan Penolong Menggunakan Metode Economic Order Quantity*. Semarang: Universitas Negeri Semarang.
- Syamsuddin. (2009). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Tjandra, B. B. (2019). Perancangan Standard Operasional Procedure Waitress Ceritera Coffee, Brunch & Culture dalam meningkatkan konsistensi kualitas pelayanan. *Skripsi*, 143.
- Uma Sekaran, R. B. (2016). *Research Methods for Business*. John Wiley & Sons.
- Unsulangi, H. L., Jan, A. H., & Tumewu, F. (2019). Analisi Economic Order Quantity (EOQ) Pengendalian Persediaan Bahan Baku Kopi Pada PT. Fortuna Inti Alam. *Jurnal EMBA*, 10.

- Wachid Luthfi, E. B. (2018). Analisis Pengendalian Persediaan Bahan Baku dengan Menggunakan Metode Economic Order Quantity (EOQ) untuk Mencapai Kelancaran Produksi. *Journal Accounting of 2018*, 10.
- Wahyudi, R. (2015). Analisa Pengendalian Persediaan Barang Berdasarkan Metode EOQ di Toko Era Baru Samarinda. *eJournal Ilmu Administrasi Bisnis*, 162-173.
- Wild, S. K. (2014). *Analisis Laporan Keuangan (Penerjemah Dewi Y)*. Jakarta: Salemba Empat.
- Winarsih, B. B. (2014). Pengaruh Tenaga Kerja, Teknologi, dan Modal dalam Meningkatkan Produksi di Industri Pengolahan Garam Kabupaten Pati. *Jurnal Pendidikan Insan Mandiri*, 11.
- Wulandhari, R. (2019, Juli 5). *Sektor Pertanian Berkontribusi Dongkrak Perekonomian*. Retrieved from Republika:
<https://republika.co.id/berita/pu5yf2423/sektor-pertanian-berkontribusi-dongkrak-perekonomian>